

Perempuan dalam budaya Mappasitaro : studi kasus perkawinan bermasalah perempuan bangsawan Bugis yang dijodohkan di Sulawesi Selatan

Andi Niswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449128&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap: faktor yang mendorong dan mempertahankan mappasitaro (perjodohan) di kalangan bangsawan Bugis, peran orang tua, kerabat, dan bagaimana anak perempuan dilibatkan; dampak dan gambaran strategi yang digunakan anak perempuan dalam menghadapi masalah yang ditimbulkan budaya mappasitaro.

Teori yang digunakan adalah: budaya patriarki dan bias gender yang tersistematisasi pada sosialisasi anak dalam keluarga, pengaruh budaya patriarki dan bias gender juga dilihat pada sistem kekerabatan dan stratifikasi sosial masyarakat Bugis; dan konsep pemilihan jodoh dikaitkan dengan Undang-Undang Perkawinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berperspektif perempuan. Studi kasus digunakan untuk mengungkap beberapa kasus rumah tangga bermasalah, perceraian, kawin lari, dan bunuh diri. Sejarah mappasitaro ditelusuri melalui lontara, sure?, dan wawancara dengan tokoh budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya patriarki dalam masyarakat Bugis melahirkan sosialisasi yang bias gender dalam mewujudkan harapan tentang peran dalam hal pekerjaan dan perkawinan. Mappasitaro identik dengan pemaksaan sehingga anak perempuan yang menjalaninya mengalami kekerasan fisik, psikis, dan subordinasi ganda. Hal itu kurang terungkap dan tetap membelenggu kehidupan anak perempuan terutama di kalangan bangsawan karena adanya budaya siri? ?malu? dan harga diri? dalam masyarakat Bugis. Selain itu, ditemukan ketiadaan perlindungan hukum terhadap kekerasan yang terjadi. Bahkan, norma agama pun sering disalahtafsirkan untuk melegitimasi budaya patriarki.

ABSTRACT

This study reveals factors contributing to and defending mappasitaro (matrimony) among Bugis Aristocrats; roles of parents, friends, and how an daughter is involved; impacts and strategic description the daughter uses to face

problems arising from mappasitaro culture.

The theory applied is Patriarchal culture and gender-bias systematized on children socialization in the family; effects of patriarchal culture and gender-bias also appear in the kinship system and social stratification of Bugis Community; and concept of selecting mate related to the Marriage Laws.

This study employs woman-centered Qualitative Research Method. Case Study is applied to consider such cases as problematic household, divorce, kcrwin larE (elopement), and self-suicide. History of mappasitaro is reviewed through ;onlara sure? and interview with culture figures.

Results of this research indicate that patriarchal culture in Bugis community derives a gender-bias based socialization to realize role expectation in work and marriage. Mappasitaro is identical to coercion, that the daughter involved experiences physical, psychic violence, and doubl&subordination. It appears subordinately and constantly shackles a daughter?s life eminently among aristocrats subject to sin? malu and harga din? culture (self-shame and self-esteem) in the Bugis community. Additionally, legal protection lacks over coercion or violence. Even, religious norms are generally misinterpreted to legitimate patriarchal culture.